

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Data primer dalam penelitian ini meliputi jawaban dari responden yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Governance* terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Setiap kuesioner didistribusikan secara langsung kepada responden disertai dengan surat permohonan pengisian kuesioner.

Pengukuran masing-masing variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2016). Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan untuk digunakan jawaban yang dipilih dengan skala likert. Rancangan dengan masalah dan tiap-tiap pertanyaan akan diberi skor yang sudah ditentukan. Skor untuk setiap jawaban adalah sebagai berikut :

- a. Jawaban sangat tidak setuju mendapat skor 1
- b. Jawaban tidak setuju mendapat skor 2
- c. Jawaban netral/ragu-ragu mendapat skor 3

- d. Jawaban setuju mendapat skor 4
- e. Jawaban sangat setuju mendapat skor 5

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini adalah desa – desa yang terdapat di Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara.

Tabel 3.1

Nama Desa di Kecamatan Abung Kunang

No	Nama Desa
1	Aji Kagungan
2	Beringin
3	Bindu
4	Sabuk Empat
5	Sabuk Indah
6	Talang Jembatan
7	Way Perancang

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan aturan-aturan tertentu, yang digunakan untuk mengumpulkan informasi/data yang menggambarkan sifat atau ciri yang dimiliki populasi (Amirullah, 2015). Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu perangkat desa yang terlibat dalam pengelolaan alokasi dana desa, yaitu :

1. Sekretaris desa
2. Kepala seksi (Kasi)
3. Kepala urusan (Kaur)

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu definisi dan dinyatakan dalam kriteria yang dapat diuji secara khusus. Operasional variabel yang dikemukakan dalam penelitian ini meliputi :

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang dianggap berpengaruh terhadap variabel lainnya, dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas, dan prinsip partisipasi.

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dalam kaitannya dengan masalah ini maka yang menjadi variabel dependen adalah Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

3.4.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrument apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Definisi operasional variabel menjabarkan suatu konstruk yang dapat dinilai menjadi suatu konsep (variabel) (Amirullah, 2015). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independent (X) yaitu prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas dan prinsip partisipasi dan variabel dependent (Y) yaitu pengelolaan alokasi dana desa. Definisi operasional variabel ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Prinsip Akuntabilitas (X2)	akuntabilitas dapat dimaknai sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (<i>agent</i>) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (<i>principal</i>) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo,2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan rincian penggunaan alokasi dana desa. 2. Kehadiran tim pelaksana. 3. Keterlibatan tim pelaksana dalam penggunaan alokasi dana desa. 4. Tercapainya tujuan alokasi dana desa. 5. Laporan berkala tim pelaksana. 6. Laporan akhir tim pelaksana 	<p>Likert</p> <p>Likert</p> <p>Likert</p> <p>Likert</p> <p>Likert</p> <p>Likert</p>
Prinsip Partisipasi (X3)	partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang di dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya, di luar pekerjaan atau profesinya sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumbangan ide dan pemikiran dari masyarakat. 2. Pengawasan penggunaan alokasi dana desa. 3. Pengawasan pelaporan alokasi dana desa. 	<p>Likert</p> <p>Likert</p> <p>Likert</p>

Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y)	Pengelolaan alokasi dana desa telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014.	<p>Tahap Perencanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah mewujudkan Good Governance 2. Partisipasi Masyarakat 3. Kehadiran pemerintah dan masyarakat <p>Tahap Pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran pemerintah desa dalam keterbukaan informasi. 2. Pelaksanaan prinsip transparansi. 3. Pelaksanaan prinsip akuntabilitas. <p>Tahap Pertanggungjawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan prinsip akuntabilitas. 2. Pemerintah desa tidak kesulitan dalam pembuatan laporan. 3. Pelaksanaan sesuai rencana. 	Likert Likert Likert Likert Likert Likert Likert Likert
-----------------------------------	--	---	--

3.5 Metode Analisis Data

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016).

Menurut Sugiyono (2016) yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensil sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase. Dalam penelitian ini alat yang digunakan yaitu menggunakan SPSS v.20.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui dua uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.2.1 Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji keakuratan instrumen kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika instrumen (angket) mampu mengukur objek yang diukur (Sudarmanto, 2013). Pengujian validitas ini menggunakan korelasi product moment dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap item pertanyaan dengan total skor setiap responden. Apabila harga koefisien korelasi yang diperoleh dari analisis lebih besar dari harga koefisien korelasi pada tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid (Sudarmanto, 2013).

3.5.2.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan. Suatu instrumen penelitian atau alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau baik apabila instrumen penelitian atau alat ukur tersebut selalu memberikan hasil yang sama ketika digunakan berkali-kali, baik oleh peneliti yang sama maupun oleh peneliti yang berbeda (Sudarmanto, 2013).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi yang dihasilkan terdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali (Ghazali, 2016).

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Jika signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi datanya dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ maka distribusi datanya tidak normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthonormal. Variabel orthonormal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghazali, 2016).

Ada tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel independen atau variabel bebas (multikolinieritas) dapat diketahui dengan memanfaatkan statistik korelasi variance inflation factor (VIF). Caranya dengan melihat apakah harga koefisien VIF untuk masing-masing variabel independen lebih besar daripada 10 atau tidak. Apabila harga koefisien VIF untuk masing-masing variabel independen lebih besar daripada 10, maka variabel tersebut terindikasi memiliki gejala multikolinieritas (Sudarmanto, 2013).

3.5.3.3 Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghazali (2016) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada koelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji durbin watson dengan membandingkan nilai durbin watson hitung (d) dengan durbin watson tabel, yaitu batas atas (dU) dan batas bawah (dL). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

$d < dL$: maka terjadi autokorelasi positif

$d > 4 - dL$: maka terjadi autokorelasi negatif

$dU < d < 4 - dU$: maka tidak terjadi autokorelasi

$dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$; maka pengujian tidak meyakinkan.

3.5.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghazali (2016) uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas menggunakan pendekatan glejser (*glejser test*). Dalam pengujian glejser menggunakan koefisien signifikansi probabilitas pada tingkat ketelitian 5%, jika lebih besar dari sama dengan 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Adjusted R (Koefisien Determinan)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Besarnya

koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen).

Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka sebaliknya. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R Square* bukan *R Square* dari model regresi karena *R Square* bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model, sedangkan *adjusted R Square* dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan dalam model (Ghozali : 2016).

3.6.2 Uji Kelayakan Model F

Uji Statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali : 2016). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table dan melihat nilai signifikansi F pada Output hasil regresi menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi 0,05, dengan cara sebagai berikut :

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau probabilitas < nilai signifikan (Sig < 0,05), maka model penelitian dapat digunakan.
- b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau probabilitas > nilai signifikan (Sig > 0,05), maka model penelitian ini tidak dapat digunakan.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih, regresinya disebut juga regresi berganda. Oleh karena variabel independen di atas mempunyai variabel yang lebih dari dua, maka regresi dalam penelitian ini disebut regresi berganda.

Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu Prinsip Transparansi (X1), Prinsip Akuntabilitas (X2), Prinsip Partisipasi, terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y).

Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pengelolaan Alokasi Dana Desa

X₁ = Prinsip Transparansi

X₂ = Prinsip Akuntabilitas

X₃ = Prinsip Partisipasi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi

α = Konstanta

e = Variabel Gangguan

3.6.4 Uji Hipotesis T

Menurut Ghazali (2016) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.